

The Impact of Artificial Intelligence Usage on the Quality of Student Articles: A Systematic Literature Review Study

Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Artikel Mahasiswa: Systematic Literature Review

Hilmatu Romziyah¹⁾, Moch.Bahak Udin By Arifin^{2)*}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. Writing scientific articles is a crucial component in the development of knowledge and technology. In the digital era, Artificial Intelligence (AI) has emerged as an important tool that can assist students in composing high-quality scientific articles. This research aims to evaluate the extent to which AI technology is used in scientific article writing by students and to analyze its impact on the quality of the resulting articles. Through a Systematic Literature Review (SLR) method, this study examines current literature to understand the benefits, challenges, and influence of AI usage in scientific writing. The findings reveal that AI can enhance the quality of student articles by providing more accurate data analysis, improving writing structure, and ensuring originality. However, limited knowledge of AI and inadequate writing skills remain significant barriers. This research also provides recommendations for improving the integration of AI into the scientific writing curriculum to maximize its potential in supporting higher education.

Keywords - Artificial Intelligence (AI), Scientific Article Writing, Article Quality, Systematic Literature Review (SLR)

Abstrak. Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi. Dalam era digital, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) muncul sebagai alat penting yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana teknologi AI digunakan dalam penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa, serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas artikel yang dihasilkan. Melalui metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menelaah literatur terkini untuk memahami manfaat, tantangan, dan pengaruh penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan kualitas artikel mahasiswa dengan menyediakan analisis data yang lebih akurat, memperbaiki struktur penulisan, dan memastikan originalitas. Namun, pengetahuan yang terbatas mengenai AI dan keterampilan penulisan yang belum memadai masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan integrasi AI dalam kurikulum penulisan artikel ilmiah guna memaksimalkan potensinya dalam mendukung pendidikan tinggi.

Kata Kunci - Kecerdasan Buatan (AI), Penulisan Artikel Ilmiah, Kualitas Artikel, Systematic Literature Review (SLR)

I. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, publikasi dan penulisan artikel ilmiah memiliki peran sentral sebagai pilar utama dalam mendukung dan mengembangkan pengetahuan[1]. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas tantangan global[2], pemahaman yang mendalam terhadap isu – isu kontemporer memerlukan kontribusi yang berkelanjutan dari para peneliti melalui publikasi ilmiah. Kehadiran artikel ilmiah tidak hanya mencerminkan pencapaian akademis, tetapi juga menjadi pondasi untuk memajukan ilmu pengetahuan ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, penulisan artikel ilmiah bukan hanya sekadar kewajiban akademis, melainkan sebuah tanggung jawab intelektual untuk berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan kompleks dan merumuskan solusi inovatif[3].

Di tengah kompleksitas tantangan global dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, peran mahasiswa dalam penulisan artikel jurnal ilmiah menjadi semakin penting[4]. Mahasiswa, sebagai agen pembelajaran yang aktif, memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan pengetahuan dan memajukan ilmu pengetahuan. Partisipasi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah tidak hanya mencerminkan kualitas perguruan tinggi mereka, tetapi juga merupakan wujud nyata dari keterlibatan mereka dalam mengatasi isu - isu kontemporer[5]. Dengan kemampuan belajar yang fleksibel dan semangat inovatif, mahasiswa mampu memberikan perspektif baru dan gagasan inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah - masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat global.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dapat menjadi langkah awal yang essensial dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, dan sintesis yang diperlukan untuk berkontribusi dengan sukses dalam dunia akademis dan profesional. Kualitas pemahaman dan keterampilan penulisan artikel mahasiswa dapat diukur dengan berbagai kriteria, seperti ketepatan isi, kejelasan bahasa, dan struktur penulisan[6]. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk meningkatkan literasi mereka dari berbagai sumber pengetahuan guna memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, sikap beberapa mahasiswa menunjukkan adanya kendala terkait waktu dalam melakukan proses literasi yang memadai.

Dalam melakukan proses literasi, mahasiswa membutuhkan bantuan dari teknologi yang sudah berkembang[7] saat ini seperti *Artificial Intelligence* (AI). Kehadiran kecerdasan buatan (AI) dalam sektor pendidikan membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, dosen, dan pengelola pendidikan[8]. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan AI untuk membantu mahasiswa dalam mempercepat proses literasi dari berbagai sumber pengetahuan[9]. AI mampu mengolah dan menganalisis data secara cepat dan akurat dari berbagai referensi, memberikan mahasiswa akses cepat terhadap informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, penggunaan teknologi AI di bidang pendidikan dapat membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan waktu mereka tanpa mengorbankan kualitas informasi yang diperoleh.

Meskipun potensi penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung proses belajar sangat besar, masih ada sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat yang disediakan oleh AI[10]. Pengetahuan tentang kemajuan teknologi seringkali menjadi kendala utama. Terbatasnya informasi terbaru mengenai perkembangan teknologi, terutama dalam konteks pendidikan, membuat sebagian mahasiswa kurang terbiasa bahkan tidak memahami sepenuhnya bahwa AI dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung pembelajaran mereka. Namun, tidak hanya terbatas pada pengetahuan tentang AI, keterampilan menulis artikel ilmiah juga menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa. Salah satu faktor utamanya adalah kurangnya pemahaman yang telah diberikan. Meskipun kurikulum akademik memberikan pengajaran tentang penulisan ilmiah, seringkali pemahaman yang diberikan belum cukup memadai. Hal ini bisa membatasi kemampuan mahasiswa dalam merangkai ide maupun konsep, menerapkan penalaran logis, dan menyajikan informasi secara terstruktur dalam susunan artikel ilmiah.

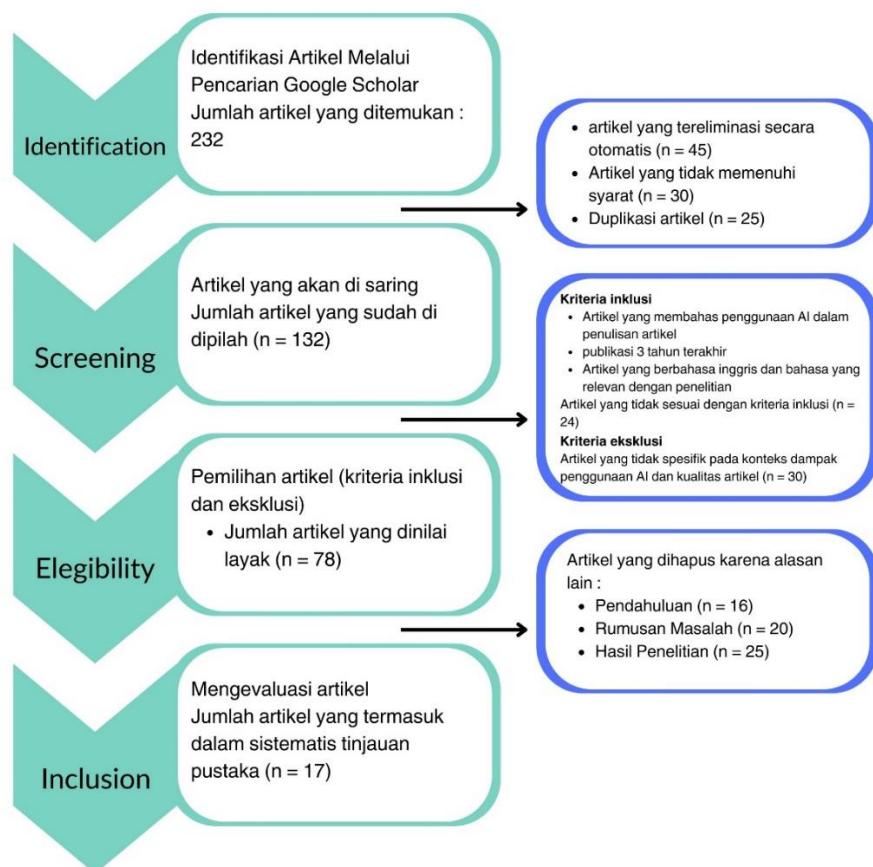
Maka, penguatan terhadap keterampilan menulis ilmiah melalui bimbingan dan pelatihan yang lebih intens juga diperlukan[11], [12]. Upaya ini dapat membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi AI serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyajikan ide dan informasi secara efektif melalui karya ilmiahnya[13]. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi AI, mahasiswa dapat menggali potensi lebih dalam pada penyusunan artikel mereka. Hal ini mencakup analisis data yang lebih akurat, pemanfaatan algoritma untuk merinci informasi, dan penggunaan teknologi untuk memperbaiki struktur kalimat serta tata bahasa. Selain dari pemanfaatan penggunaan AI adapun dampak penggunaan Artificial Intelligence terhadap kualitas artikel mahasiswa sangat signifikan[14]. Pertama-tama, teknologi AI dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi plagiarism, serta memastikan originalitas tulisan mereka[15]. Selain itu, algoritma kecerdasan buatan dapat memberikan umpan balik cepat terkait kejelasan argumen dan ketepatan isi artikel, sehingga dapat membimbing mahasiswa untuk memperbaiki aspek-aspek tersebut. Dengan demikian, kualitas penulisan artikel mereka dapat meningkat secara substansial.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) tidak hanya memberikan manfaat dalam ranah akademis, tetapi juga berdampak positif pada penguasaan mahasiswa terhadap teknologi[16]. Dengan melibatkan mahasiswa untuk penggunaan teknologi AI terutama dalam penyusunan artikel dapat dianggap sebagai langkah progresif dalam menyiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin canggih. Pada tingkat akademis, partisipasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mereka[17], tetapi juga membuka peluang untuk penemuan pengetahuan baru. Proses ini juga berpotensi untuk memperluas batas pemahaman mereka tentang teknologi – teknologi AI dalam berbagai konteks, sekaligus memperkaya perspektif mereka terhadap perpaduan antara aspek spiritual dan perkembangan teknologi[18]. Sehingga penelitian ini mengenai dampak penggunaan AI terhadap kualitas artikel mahasiswa bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar tidak hanya menjadi konsumen teknologi. Tetapi juga menjadi produsen yang terampil dan kreatif dalam mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam artikel ilmiah mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana teknologi AI digunakan dan aplikasi serta alat yang paling sering dimanfaatkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan AI terhadap kualitas artikel mahasiswa, dengan memperhatikan berbagai aspek seperti struktur, kejelasan, keragaman isi, dan kesalahan bahasa. Penelitian ini juga berupaya menggali keuntungan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan teknologi AI untuk penulisan artikel ilmiah. Akhirnya, penelitian ini akan menyediakan rekomendasi untuk penggunaan AI dalam penulisan akademik, dengan tujuan membantu mahasiswa dan institusi pendidikan dalam memaksimalkan potensi AI untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran AI dalam perguruan tinggi dan membantu dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk integrasi teknologi AI dalam kurikulum penulisan artikel.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian yang ditetapkan[19]. Kemudian, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap artikel yang telah direview. Namun, Systematic review kuantitatif hampir sama dengan systematic review kualitatif. Berikut detail langkah – langkah systematic review kualitatif (Francis & Baldesari, 2006)[20]:



Gambar 1. Prosedur Penelitian SLR

Pada Gambar 1. Menunjukkan Proses seleksi artikel dalam tinjauan pustaka sistematis mengikuti empat tahap utama, yaitu Identifikasi, Penyaringan, Kelayakan, dan Inklusi. Pada tahap **Identifikasi**, dilakukan pencarian artikel melalui aplikasi PoP dengan database Google Scholar, menghasilkan 232 artikel. Artikel-artikel ini diseleksi

berdasarkan kriteria dasar, di mana 45 artikel dieliminasi secara otomatis karena tidak relevan atau tidak memenuhi persyaratan, termasuk 25 artikel duplikat. Selain itu, terdapat 30 artikel lain yang dianggap tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria awal.

Selanjutnya, pada tahap **Penyaringan (Screening)**, sebanyak 132 artikel yang teridentifikasi disaring lebih lanjut dengan mengevaluasi konten berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. **Kriteria inklusi** mencakup artikel yang membahas penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan artikel, dipublikasikan dalam tiga tahun terakhir, serta berbahasa Inggris atau bahasa lain yang relevan dengan topik penelitian. Dari tahap ini, 24 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Sementara itu, **kriteria eksklusi** diterapkan untuk artikel yang tidak spesifik dalam konteks dampak penggunaan AI atau tidak berhubungan dengan kualitas artikel, sehingga 30 artikel tambahan dieliminasi.

Pada tahap **Kelayakan (Eligibility)**, evaluasi lebih mendalam dilakukan terhadap 78 artikel yang dianggap layak. Namun, beberapa artikel dihapus karena alasan tertentu, seperti Artikel hanya berisi pendahuluan (16 artikel), Artikel yang hanya mencakup rumusan masalah tanpa data relevan (20 artikel), atau Artikel yang hanya menampilkan hasil penelitian tanpa analisis mendalam (25 artikel).

Akhirnya, pada tahap **Inklusi**, sebanyak 17 artikel terpilih untuk dimasukkan ke dalam tinjauan pustaka sistematis. Artikel-artikel ini dianggap memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan dan relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini menunjukkan langkah-langkah seleksi yang sistematis untuk memastikan validitas dan relevansi literatur dalam mendukung penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

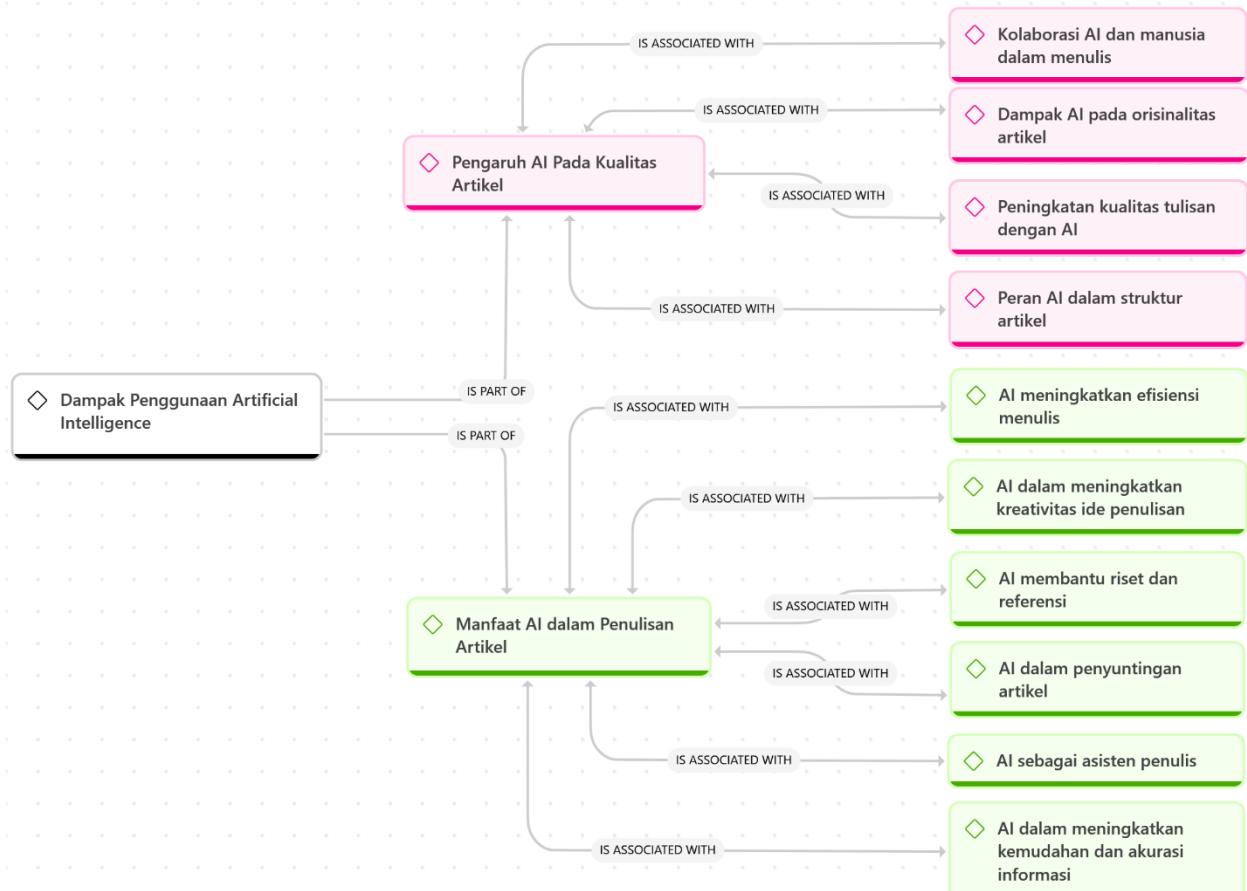
Dari gambar 1 hasil analisis literatur review Dampak Penggunaan AI dibagi menjadi 2 pembahasan yakni Pengaruh AI pada Kualitas Artikel Mahasiswa dan Beragam Manfaat AI dalam Penulisan Artikel Mahasiswa. Gambar diatas adalah hasil riset analisis konten dari 17 artikel yang telah di screening melalui beberapa proses dengan menggunakan bantuan aplikasi Publish or Perish. Secara keseluruhan, Gambar tersebut menggambarkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan artikel memiliki dampak besar, baik dari segi kualitas hasil tulisan maupun kemudahan proses penulisan. Mahasiswa dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan produktivitas, memperkaya ide, dan menghasilkan tulisan yang lebih profesional. Namun, dari gambar tersebut juga menekankan secara implisit bahwa penggunaan AI harus dilakukan dengan bijak. Mahasiswa juga perlu mempertahankan kreativitas, orisinalitas, dan etika dalam menulis, sehingga AI berfungsi sebagai alat bantu, bukan pengganti kemampuan manusia.

A. Penggunaan AI Mempengaruhi Kualitas Artikel

Kemampuan dalam menulis artikel perlu ditingkatkan melalui bimbingan dan pelatihan yang lebih terarah[21]. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi AI secara maksimal[22], sekaligus mengasah kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan informasi secara efektif melalui karya tulis ilmiah. Dengan teknologi AI, mahasiswa dapat menggali lebih banyak potensi dalam menyusun artikel[23], seperti melakukan analisis data secara lebih mendalam, menggunakan algoritma untuk merinci informasi, hingga memperbaiki struktur kalimat dan tata bahasa. Selain itu, dampak penggunaan AI terhadap kualitas artikel mahasiswa sangat besar. AI dapat membantu mendeteksi dan mencegah plagiarisme, sehingga memastikan keaslian tulisan[24]. Teknologi ini juga mampu memberikan umpan balik secara cepat terkait kejelasan argumen dan ketepatan isi, yang berguna untuk memperbaiki artikel mereka. Dengan bimbingan yang tepat, pemanfaatan AI ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan produktif dalam berkarya[25].

Pengaruh AI terhadap kualitas artikel mahasiswa dapat dilihat pada gambar 1. Hasil analisis literature review. AI tidak menggantikan manusia dalam proses menulis, melainkan berkolaborasi untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik[26], [27]. Teknologi ini menyediakan fitur seperti saran penulisan, perbaikan tata bahasa, dan pengaturan format, sementara kreativitas dan ide utama tetap berada di tangan manusia[28]. Namun, penggunaan AI yang berlebihan dapat memengaruhi orisinalitas tulisan. Ketergantungan yang terlalu tinggi pada teknologi ini berisiko menimbulkan plagiarisme atau mengurangi keunikan karya. Meski demikian, AI memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas tulisan melalui kemampuan koreksi tata bahasa, pengayaan kosakata, dan penyesuaian gaya bahasa sesuai kebutuhan akademik[29]. Selain itu, AI juga membantu mahasiswa dalam menyusun artikel yang lebih

terstruktur, membimbing mereka dalam menempatkan elemen penting[30] seperti pendahuluan, isi, dan kesimpulan, sehingga artikel yang dihasilkan menjadi lebih rapi dan mudah dipahami.



Gambar 2. Hasil Analisis iterature Review

B. Manfaat Penggunaan AI dalam Penulisan Artikel

Manfaat AI dalam penulisan artikel bagi mahasiswa mencakup berbagai aspek teknis dan kreatif. Pertama, AI meningkatkan efisiensi dalam menulis dengan fitur seperti autocompletion, pengoreksian otomatis, dan rekomendasi struktur kalimat, sehingga memungkinkan mahasiswa menyelesaikan artikel lebih cepat[31]. Selain itu, AI juga membantu meningkatkan kreativitas ide penulisan melalui analisis data dan wawasan luas yang dapat memberikan inspirasi dan sudut pandang baru yang unik[32]. Dalam proses riset, AI mempermudah mahasiswa mengakses informasi dan sumber referensi yang terpercaya secara cepat dan akurat, yang sangat penting untuk mendukung isi tulisan mereka. Selanjutnya, AI sangat membantu dalam penyuntingan artikel melalui fitur proofreading otomatis yang memastikan tulisan bebas dari kesalahan ejaan, tata bahasa, dan struktur, sehingga kualitas akhir tulisan menjadi lebih baik[33]. Lebih dari itu, AI berfungsi sebagai asisten penulis yang mendukung mahasiswa dalam setiap langkah penulisan[34], mulai dari perencanaan hingga penyuntingan akhir, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan ide. Terakhir, AI juga meningkatkan kemudahan dan akurasi informasi, memastikan setiap tulisan mengandung data yang relevan dan dapat dipercaya[35], sehingga artikel yang dihasilkan menjadi informatif dan berkualitas tinggi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset Penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan efisiensi penulisan artikel mahasiswa. AI berkontribusi dalam meningkatkan struktur, tata bahasa, dan kreativitas ide penulisan, dan juga mempermudah proses riset dan referensi. Selain itu, AI berperan sebagai asisten yang membantu mahasiswa menyelesaikan tulisan dengan lebih cepat dan akurat. Namun, dalam konteks yang lain ketergantungan yang berlebihan pada AI berpotensi mengurangi originalitas karya mahasiswa dan dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan begitu, penggunaan AI yang optimal dapat mendukung pengembangan keterampilan menulis mahasiswa tanpa merusak nilai originalitas dan kreativitas. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan mengeksplorasi penggunaan AI dalam konteks spesifik bidang studi tertentu, seperti ilmu sosial, teknik, atau kedokteran, untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat memberikan manfaat yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan disiplin ilmu. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mencakup analisis kuantitatif dampak penggunaan AI terhadap peningkatan keterampilan kritis dan kreativitas mahasiswa, yang menjadi aspek penting dalam penulisan ilmiah. Studi eksperimen juga dapat dilakukan untuk membandingkan hasil penulisan artikel mahasiswa yang menggunakan AI dengan yang tidak menggunakan AI, guna mendapatkan data empiris yang lebih konkret.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak atas dukungan dan perhatian dari beberapa pihak yang turut serta membantu dalam proses pembuatan artikel ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Artikel ini bisa terwujud berkat dorongan, ide, dan masukan dari banyak pihak. Kami berharap artikel ini dapat memberikan manfaat, menjadi bahan inspirasi, serta menambah wawasan bagi para pembaca. Jika ada saran, kritik, atau masukan, kami sangat terbuka untuk mendengarnya. Itu akan membantu kami menjadi lebih baik lagi ke depannya.

REFERENSI

- [1] M. K. Suhadha *et al.*, *Teknologi Pendidikan Berbasis Artificial Intelligence (AI)*, no. October. 2023. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Bustomi-5/publication/374386758_Teknologi_Pendidikan_Berbasis_Aificial_Intelligence_AI/links/651baa451e2386049df3b999/Teknologi-Pendidikan-Berbasis-Atificial-Intelligence-AI.pdf
- [2] J. Salmi and A. A. Setiyanti, “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0,” *J. Ilm. Wahana Pendidikan, Oktober*, vol. 9, no. 19, pp. 399–406, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>
- [3] K. N. Virmayanti, W. I. Suastra, and I. Suma, Ketut, “Inovasi dan Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 515–527, 2023.
- [4] R. Hariyani Susanti, “Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis,” *J. Inov. Edukasi*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: 10.35141/jie.v6i1.652.
- [5] E. Bayu Pratama, A. Hendini, Y. Yanto, and W. Fitri Hidayat, “Menggali Potensi Belajar Mengajar Dengan Teknologi Ai (Artificial Intelligence),” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 6, pp. 3530–3534, 2024, doi: 10.36040/jati.v7i6.8956.
- [6] R. Maru, Haris, Arfandi, M. Amdah, and Nasrul, “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru dengan Memanfaatkan Aplikasi Scite AI,” *J. Gramaswara*, vol. 4, no. 2, pp. 175–183, 2024, doi: 10.21776/ub.gramaswara.2024.004.02.07.
- [7] N. J. Harahap, “Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0,” *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 6, no. 1, pp. 70–78, 2019, doi: 10.36987/ecobi.v6i1.38.
- [8] A. S. Sucipto, A. Febrianto, Z. M. Rais, and D. I. Setiabudi, “Dakwah di Era Teknologi Informasi: Manfaat, Tantangan, dan Strategi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) dan Internet Of Things (Iot) Dalam Dakwah,” *Reli. J. Kaji. Agama dan Multikulturalisme Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–93, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia>
- [9] B. Angkasawan, S. Putra, M. G. Ramadhan, and R. Andhika, “Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Pelajar Dan Mahasiswa,” *Lensa*, vol. 17, no. 2, pp. 85–96, 2023.
- [10] A. Ulimaz, D. Cahyono, E. Dhaniswara, O. Arifudin, and B. A. Rukiyanto, “Analisis Dampak Kolaborasi

- Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 9312–9319, 2024, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11544>
- [11] M. Akhyar, S. Zakir, R. A. Gusli, and R. Fuad, “Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Perflextiy Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana,” *Idarah Tarb. J. Manag. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 219–228, 2023, doi: 10.32832/itjmie.v4i2.15435.
- [12] H. Palayukan, Y. Demmanggasa, M. Musiana, F. Handayani, D. Djunaedi, and E. Sudarmanto, “Workshop Pemanfaatan artificial intelligence dalam menyusun artikel internasional terindeks scopus,” *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 5, pp. 10752–10761, 2023.
- [13] J. A. Muarif, F. A. Jihad, M. I. Alfadli, and D. I. Setiabudi, “Hubungan Perkembangan Teknologi Ai Terhadap Pembelajaran Mahasiswa,” *J. Pendidik. IPS*, vol. 2, no. 2, pp. 53–60, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery&familyName=&affiliation=Universitas Terbuka&country=ID&authorName=Mery Noviyanti>
- [14] Mahsup *et al.*, “Pelatihan Aplikasi Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 7, no. 4, p. 2844, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/>
- [15] R. N. Akbari and A. Fithry, “Menganalisis Pengaruh Hak Cipta Dalam Gangguan Ai Pada Sektor Media,” *Pros. SNAPP Sos. Humaniora, Pertanian, Kesehat. dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 377–383, 2023, doi: 10.24929/snapp.v2i1.3159.
- [16] W. Hidayanti and R. Azmiyanti, “Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review,” *Semin. Nas. Akunt. dan Call Pap.*, vol. 3, no. 1, pp. 83–91, 2023, [Online]. Available: <https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/288>
- [17] E. W. Ambarsari, D. Parulian, M. Fazrie, and A. A. Wilatikta, “Pemanfaatan AI-Language Model Tools untuk Menunjang Copywriting Skill Jurnalis Media Have Fun,” *Prioritas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 01, pp. 20–28, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/890>
- [18] S. Febriani, S. Zakir, and F. Sari, “Penggunaan Quillbot Dan Chatgpt Dalam Peningkatan Pemahaman Penulisan Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pai 2023 Di Uin Padang,” *Idarah Tarb. J. Manag. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 3, pp. 272–279, 2023, doi: 10.32832/itjmie.v4i3.15599.
- [19] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, “Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia,” *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, p. 63, 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- [20] Siswanto, “Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintasis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction)),” *Bul. Penelit. Sist. Kesehat.*, vol. 13, no. 4, pp. 326–333, 2010.
- [21] Gunawan, Fathoroni, B. N. Astini, L. Herayanti, and N. M. Y. Suranti, “PENINGKATAN KETERAMPILAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MELALUI PELATIHAN BERBANTUAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE,” *Indones. J. Educ. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [22] P. Fatoni, I. Ferdinand, F. Sajidin, and M. D. Kurnia, “Pemanfaatan Teknologi AI dan Chat GPT dalam Penulisan Artikel Mahasiswa,” *J. bahasa, sastra dan pengajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 144–149, 2024.
- [23] S. Rahayu, “Pemanfaatan artificial intelligence (Ai) dalam penulisan artikel ilmiah,” *e-Prosiding Pertem. Ilm. Tah. Nas. Widya iswara 2024*, vol. 1, pp. 9318–9322, 2024.
- [24] E. Supriyadi, “Penggunaan ChatGPT Open AI pada penulisan karya tulis ilmiah dan dampaknya bagi mahasiswa,” *Pros. Nas. 2024 Univ. Abdurachman Saleh STIubondo*, vol. 3, no. 1, pp. 123–130, 2024.
- [25] T. Hilmansyah, E. S. Farid, R. Hardani, and M. Amin, “MENGGALI POTENSI TRANSFORMASI DIGITAL: PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA MAHASISWA PSDKU UNTAD MOROWALI,” *J. ABDIMAS BINA BANGSA*, vol. 5, no. 2, pp. 1334–1338, 2024.
- [26] Zahra Hayat Arka Putri, Najoan Rizky Pradana, Yessy Arye Yustraini, and Azriel Dirga Efansyah, “Analisis Pengaruh Chat GPT terhadap Keterampilan, Kolaborasi, dan Kreativitas Mahasiswa: Metode Systematic Literature Review Identifikasi Dampak dan Pengaruh,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 7983–7999, 2024.
- [27] M. U. Romdhini, D. Hermanto, S. Hamdiani, S. R. Kamali, and N. Ismailayli, “Bimbingan Teknis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Membuat Manuskip Artikel Ilmiah di Fakultas MIPA Universitas Mataram,” *J. Pengabdi. Magister Pendidik. IPA*, vol. 7, no. 1, pp. 2–5, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v7i1.6412>
- [28] D. P. Wibowo, T. Arifianto, Muhammad Umar Kelibia, B. Mardikawati, B. F. Farlina, and D. A. Rahayu,

- “Workshop peningkatan kemampuan penulisan artikel internasional terindeks scopus melalui pemanfaatan teknologi artificial intelligence,” *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 10667–10674, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21712>
- [29] Jenita, A. Muh Akbar Saputra, G. Wijayanto, H. Asri, and A. Novandalina, “Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta,” *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 10292–10299, 2023, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21435/15234>
- [30] Wiwin Rif'atul Fauziyati, “DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 2180–2187, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>
- [31] J. Patty, S. R. Que, and Ilmiah, “Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah,” *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 9318–9322, 2023.
- [32] K. Marlin, E. Tantrisna, B. Mardikawati, R. Anggraini, and E. Susilawati, “Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 5192–5201, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7119>
- [33] N. Luthfiah, S. Salminawati, and Z. Dahlan, “Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Artificial Intelligence Quillbot dalam Mengatasi Plagiarisme dan Kesadaran Etika Akademik Mahasiswa,” *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 259–266, 2024, doi: 10.37329/cetta.v7i1.3153.
- [34] M. R. Firdaus *et al.*, “TANTANGAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA,” *Sindoro Cendekia Pendidik.*, vol. 1, no. 9, pp. 101–112, 2023.
- [35] K. Kisno, N. Fatmawati, R. Rizqiyani, S. Kurniasih, and E. M. Ratnasari, “Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (Ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piaud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital,” *IJIGAEd Indones. J. Islam. Golden Age Educ.*, vol. 4, no. 1, p. 44, 2023, doi: 10.32332/ijigaed.v4i1.7878.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.